

BAB II

TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Tanjung Sawit

Otonomi desa merupakan kebijakan Pemerintah untuk mengangkat ketertinggalan dan kesenjangan pembangunan desa, baik antara pusat pemerintahan maupun antar desa. Otonomi desa merupakan kewenangan yang diberikan kepada desa untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Kewenangan ini diberikan untuk memanfaatkan potensi dan menyelesaikan masalah-masalah yang timbul di tengah masyarakat pedesaan, semenjak otonomi desa digulirkan terasa geliat pembangunan di pedesaan khususnya desa Tanjung Sawit. Masyarakat dalam hal ini dituntut untuk lebih berperan dalam pembangunan, pemeliharaan dan pengawasan terutama sumbangsih masyarakat dalam hal swadaya. Memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam yang ada, tidak lain adalah untuk meningkatkan penghasilan masyarakat desa, namun upaya memanfaatkan sumber daya yang ada tersebut untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa harus ditunjang oleh ketersediaan infrastuktur yang memadai, oleh karena itu dalam hal ini diperlukan oleh masyarakat desa adalah pembangunan jalan desa dan program pemberdayaan yang pro rakyat miskin.¹²

Desa Tanjung Sawit merupakan daerah eks transmigrasi pada tahun 1992/1993 dengan istilah ketransmigrasian UPT VIII/SEI GARO/desa Tanjung Sawit pada awalnya bernama desa Sitio. Dalam pelaksanaan kegiatan

¹² Kantor Desa Tanjung Sawit: Profil Desa.

pemerintah cukup baik dan lancar, meskipun pada waktu tersebut sarana dan prasarananya belum memadai, selang beberapa waktu kemudian dikumpulkanlah tokoh-tokoh masyarakat UPT VIII Sei Garo untuk musyawarah penetapan nama desa dan jalan disetiap jalur yang akhirnya di beri nama jalan Flamboyan (Jalam Flamboyan 1 Sampai Jalan Flamboyan 12) desa Tanjung Sawit kecamatan Siak Hulu. Perubahan-perubahan di desa Tanjung Sawit yang dahulunya Eksrtans, karena gigihnya Kepala UPT (Lukmanul Hakim) yang didukung masyarakat sangat kelihatan, sebagai contoh: Pada tahun 1995 sebagai UPT termuda di wilayah Sei Garo Desa Tanjung Sawit sudah mampu mendirikan pasar meskipun kondisi seadanya. Pada tahun 1995 dikarenakan masa pembinaan transmigrasi akan berakhir, untuk persiapan menjadi desa defenitif, maka dibentuklah PJS Kepala Desa yang dalam pelaksanaan tugasnya didampingi oleh Kepala UPT, dan pada tahun 1997 terbitlah SK Desa Defenitif Desa Tanjung Sawit dan PJS Kepala Desa didampingi Kepala UPT menyusun kepanitiaan pelaksanaan Pilkades dan akhirnya terpilihlah Kepala Desa Tanjung Sawit yang pertama dengan masa jabatan 8 tahun yang dijabat oleh Karwan Heruwanto. Setelah terpilih kepala desa terjadi sebuah pemekaran dusun yang dahulunya Tanjung Sawit hanya 2 dusun, setelah pemekaran menjadi 3 dusun. Dusun I Menunggal Jaya, Dusun II Mekar Jaya, dan Dusun III Mukti Jaya dan pada tahun 2009 menjadi IV dusun yaitu Dusun IV Maju Jaya¹³.

¹³ *Ibid.*

Waktu berganti waktu seiring dengan perkembangan zaman desa Tanjung Sawitpun semakin berkembang, yaitu dengan adanya fasilitas umum dan pasar flamboyant yang pada saat itu hanya Pasar Krempeyang (Pasar Sebentar) dan semakin maju 8 tahun kemudian setelah masa jabatan kepala desa I telah berakhir, dilaksanakan kembali pemilihan Kepala Desa untuk memilih Kepala Desa yang ke dua (II), dan pada tahun 2005 pelaksanaan pemilihan Kepala Desa yang Ke III pun dilakukan.

B. Geografis Desa Tanjung Sawit

Desa Tanjung Sawit sebagaimana terintegrasi dalam kecamatan Taoung Kabupaten Kampar berada di tinggian 4-8 M dari permukaan laut, dengan curah hujan 1900 mm – 2400 mm/tahun dan suhu rata-rata harian 250-330C, jenis tanah hitam sebagian popsolid Merah Kuning (PMK), bentuk wilayah datar, jarak antara desa Tanjung Sawit dengan kecamatan 17 KM dan Kabupaten Kampar adalah 43 Km dan jaran ke Ibu Kota Provinsi 105 Km. luas wilayah desa tanjung Sawit adalah 1544 Ha dan kebun plasma 960 Ha, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan jalan Provinsi dan desa Indrapuri
2. Sebelah timur berbatasan dengan desa Indrapuri.
3. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Petapahan.
4. Sebelah barat berbatasan dengan desa Petapahan.¹⁴

¹⁴ *Ibid.*

C. Penduduk Dan Mata Pencaharian Desa Tanjung Sawit

Desa Tanjung Sawit merupakan desa transmigrasi yang terdiri dari 12 (dua belas) jalur, terdiri dari 4 (empat) dusun yaitu dusun manunggal, dusun Mekar Jaya, dusun Mukti Jaya dan dusun Maju Jaya. Kemudian terdiri dari 8 (delapan) RW dan 21 (dua puluh satu) RT. Jumlah kepala keluarga 1012 KK dengan jumlah penduduk 4020 jiwa dengan rincian laki-laki 2.157 dan perempuan 1.863, yang terdiri dari berbagai macam suku yang dominan yaitu sebagaimana tabel berikut:¹⁵

Tabel II. 01 di atas menyatakan bahwa suku dominan di desa Tanjung Sawit adalah suku Jawa dengan jumlah 2372, suku Sunda 362, suku Minang 442, suku Batak 563 dan suku lain-lainnya 281.

Mata pencaharian masyarakat desa Tanjung Sawit yaitu, pedagang, Petani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), guru, wiraswasta, supir dan buruh. Mayoritas pekerjaan masyarakat desa Tanjung Sawit adalah sebagai petani sawit, dan pedagang/wiraswasta. Sedangkan minoritas pekerjaan masyarakat yang berada di desa Tanjung Sawit adalah buruh dan guru.

D. Pendidikan

Masyarakat desa Tanjung Sawit pada umumnya adalah desa yang tidak terbelakang. Saat ini sudah ada wakil rakyat yang menjabat sebagai anggota dewan. Sudah banyak orang-orang yang menamatkan dibangku tamatan SMA. Adapun yang menyelesaikan pada jenjang perkuliahan/sarjana. Namun ada yang masih tamatan SD dan SMP.

¹⁵ *ibid*

Sarana pendidikan di desa Tanjung Sawit adalah:

Tabel II. 01
Jumlah sarana pendidikan desa Tanjung Sawit

No	Nama Sekolah	Jumlah
1	Sekolah Dasar	1 buah
2	Taman Kanak-Kanak	1 buah
3	Madrasah Diniyah Awaliyah	1 buah

Sumber data: diperoleh dari kantor desa Tanjung Sawit

E. Sosial dan Budaya

Penduduk desa Tanjung Sawit pada umumnya berasal dari penduduk pendatang, seperti Jawa, Sunda, Minang, Batak dan lain-lainnya. Sehingga tradisi-tradisi adat istiadat musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lainnya masih dapat dipertahankan dan dilakukan oleh masyarakat desa Tanjung Sawit, dan hal tersebut merupakan cara yang efektif untuk menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat tersebut.

Tabel II. 02
Nama-nama suku di desa Tanjung Sawit¹⁶

No	Nama Suku	Jumlah
1	Jawa	2372
2	Sunda	362
3	Minang	442
4	Batak	563
5	Lain-lain	281

Sumber data: diperoleh dari kantor desa Tanjung Sawit.

Tabel II. 01 di atas menyatakan bahwa suku dominan di desa Tanjung Sawit adalah suku Jawa dengan jumlah 2372, suku Sunda 362, suku Minang 442, suku Batak 563 dan suku lain-lainnya 281.

¹⁶ Diperoleh dari kantor desa Tanjung Sawit.

F. Agama

Masyarakat desa Tanjung sawit mayoritas beragama Islam, namun juga terdapat agama lain seperti Kristen dan budha. Adapun sarana ibadah yang ada di desa Tanjung Sawit adalah sebagai berikut:

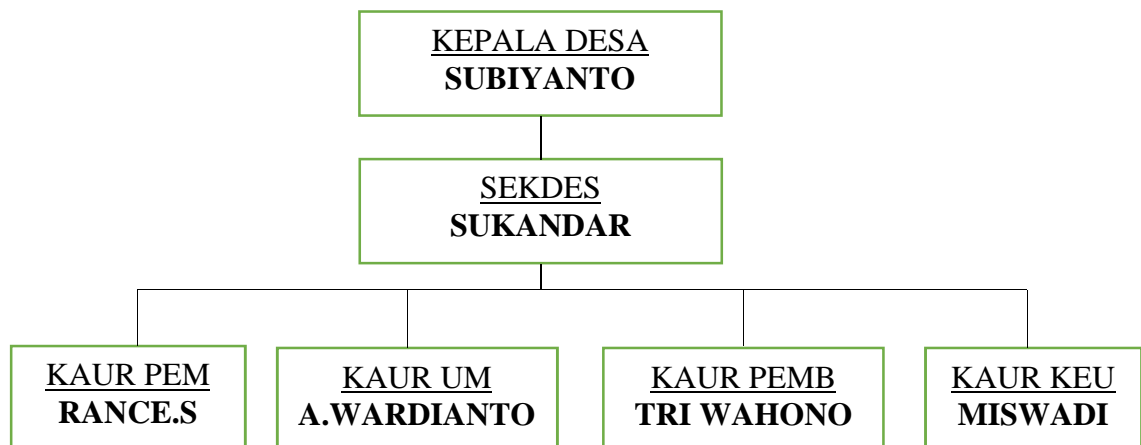
Tabel II. 03
Jumlah sarana ibadah di desa Tanjung Sawit

No	Nama	Jumlah
1	Masjid	1 buah
2	Mushala	14 buah
3	Geraja	2 buah

Sumber data: diperoleh dari kantor desa Tanjung Sawit

Tabel II. 03 di atas tersebut menunjukkan bahwa sarana ibadah di desa Tanjung Sawit masjid ada 1 buah, mushala 14 dan gereja 2 buah.

G. Sturktur Aparat Desa Tanjung Sawit



Tabel II. 04
Kadus I Sunardi / Manunggal Jaya¹⁷

RW 01	NGADIMIN	RT 01	SAIMIN	Jln. Flamboyan 1
		RT 02	SUWARNO	Jln. Flamboyan 2
		RT 03	SARIMAN	Jln. Flamboyan 3
RW 02	PARMO	RT 04	SURATNO	Jln. Flamboyan 4
		RT 05	KASLAM	Jln. Flamboyan 5

Tabel II. 04 menyatakan bahwa Kepala Dusun I Sunardi yang membawahi 2 RW yaitu: RW 01 adalah Ngadimin dengan membawahi 3 RT yaitu RT 01 Saimin, RT 02 Suwarno dan RT 03 Sarimin. RW 02 adalah Parmo dengan membawahi 2 RT yaitu RT 04 Suratno dan RT 05 Kaslam.

Tabel II. 05
Kadus II Sutrisno / Mekar Jaya¹⁸

RW 03	H. TUSIMAN	RT 06	M.ISHAK	Jln. Flamboyan 6
		RT 07	MARZUKI GS	Jln. Flamboyan 6-7
		RT 08	HARYONO	Jln. Flamboyan 7
RW 04	PONIRAN	RT 09	SENTOSA B	Jln. Flamboyan 8
		RT 10	JULIAMIN D	Jln. Flamboyan 8
		RT 11	DALDIRI B	Jln. Flamboyan 9
		RT 12	SUTARI	Jln. Flamboyan 9

Tabel II. 05 menyatakan bahwa Kepala Dusun II Sutrisno yang membawahi 2 RW yaitu: RW 03 adalah H. Tusiman yang membawahi 3 RT yaitu: RT 06 H. Ishak, RT 07 Marzuki GS dan RT 08 Haryono. RW 04 adalah Poniran dengan membawahi 4 RT yaitu RT 09 Sentosa B, RT 10 Juliamin D, RT 11 Daldiri B dan RT 12 Sutari.

Tabel II. 06
Kadus III Suherman / Mukti Jaya¹⁹

RW 05	USMAN BANCIN	RT 13	SAKURIYANTO	Jln. Cendana
		RT 14	RISWANDI	Pasar
RW 06	ROZALI	RT 15	ZULKARNAEN	Pasar
		RT 16	SAYUDI, A.Mk.	Jln. Flamboyan 10

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ *Ibid.*

Tabel II. 06 menyatakan bahwa kepala dusun III Suherman yang membawahi 2 RW yaitu: RW 05 adalah Usman Bancin dengan membawahi 2 RT yaitu: RT 13 Sakuriyanto, dan RT 14 Riswandi. RW 06 adalah Rozali dengan membawahi 2 RT yaitu: RT 15 Zulkarnaen dan RT 16 Sayudi, A.Mk.

Tabel II. 07
Kadus IV Tawar Winarno / Maju Jaya²⁰

RW 07	SURONO	RT 17	TARWONO	Jln. Flamboyan 10
		RT 18	RUBADI	Jln. Flamboyan 11
RW 08	KISMAN	RT 19	SARINO	Jln. Flamboyan 11
		RT 20	S.BUKHARI	Jln. Flamboyan 12
		RT 21	SISASMITO	Jln. Flamboyan 12

Tabel II. 07 menyatakan bahwa kepala dusun IV Tawar Winarno yang membawahi 2 RW yaitu: RW 07 adalah Surono dengan membawahi 2 RT yaitu: RT 17 Tarwono, dan RT 18 Rubadi. RW 08 adalah Kisman dengan membawahi 3 RT yaitu: RT 19 Sarino, RT 20 S. Bukhari dan RT 21 Sisasmito.

Berdasarkan tabel-tabel di atas tersebut dapatlah dikatakan bahwa desa Tanjung Sawit terdiri dari empat (4) dusun yang terdiri dari delapan (8) RW dan dua puluh satu (21) RT.

²⁰ *ibid*